

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman. Ungkapan-ungkapan tersebut di dalam sastra dapat berwujud lisan maupun tulisan. Tulisan adalah suatu media pemikiran yang dituangkan melalui bahasa, bahasa yang dapat diinterpretasikan dalam bentuk tulisan. Salah satu karya sastra yang berupa tulisan yaitu novel yang menceritakan tentang kehidupan tokoh-tokoh serta tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel memiliki karakter yang berbeda-beda. Penokohan di dalam novel cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penokohan dikaji untuk mengetahui bagaimana perwatakan dari setiap tokoh yang ada di dalam sebuah novel.

Menurut Nurgiyantoro (2000 : 10), novel merupakan suatu karya prosa fiksi yang ceritanya lumayan panjang dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dalam novel, pengarang menceritakan berbagai tingkah laku tokoh-tokoh seperti dalam cerminan kehidupan sehari-hari mengisahkan pengalaman sendiri, dari pengalaman orang lain, atau bahkan merupakan khayalannya saja. Lika-liku kehidupan yang menurut pengarang menarik itulah yang dituangkannya menjadi cerita yang panjang itu disebut novel.

Novel *Garuda Putih* merupakan salah satu novel berbahasa Jawa seri detektif Handaka karya Suparto Brata. Novel ini memiliki jalan cerita yang unik dan cukup menarik perhatian pembaca. Novel *Garuda Putih* ini mempunyai tema

yaitu kasih tak sampai, yang menceritakan tentang sebuah percintaan anak muda yang tidak direstui oleh orang tuanya antara Maridi dan Rara Suwarni. Penggambaran tokoh yang sangat kuat dalam novel *Garuda Putih* terdapat pada tokoh Maridi sebagai jongos hotel.

Judul novel yaitu *Garuda Putih*, diambil dari nama untuk julukan pahlawan. Pahlawan orang kesusahan, teraniaya, dan tidak punya daya kekuasaan. Berdasarkan cerita dalam novel *Garuda Putih*, yang menjadi Garuda Putih yang sesungguhnya tersebut adalah Guritna. Tokoh Guritna ini tidak mempunyai karakter atau perwatakan yang kuat. Dalam novel ini tokoh Maridi lah yang diutamakan penceritaannya. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.

Tokoh utama dalam novel ini lebih dari seorang dan kadar keutamaannya tidak sama. Maridi lebih mendominasi penceritaan ketimbang Guritna. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan tokoh Maridi untuk diteliti perwatakan dan konflik-konflik psikis yang dialaminya. Alasan lain meneliti perwatakan tokoh Maridi karena ia adalah tokoh utama yang paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot. Maridi hadir sebagai pelaku dan dikenai konflik.

Suparto Brata merupakan pengarang yang sangat produktif dalam menghasilkan karya sastra. Suparto Brata mahir dalam menuangkan ide-ide dan imajinasinya dalam sebuah karya sastra. Kemahirannya tersebut membuat dia menjadi penulis novel Jawa terbaik di zamannya. Suparto Brata berusaha menampilkan permasalahan-permasalahan dan gagasan-gagasan tersebut melalui

tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Garuda Putih*. Permasalahan-permasalahan yang dituangkan dalam novel *Garuda Putih* menyebabkan terjadinya konflik psikologi dalam kehidupan tokoh-tokoh novel tersebut. Suparta Brata berusaha menonjolkan beragam konflik psikis yang terjadi dalam kehidupan para tokoh dalam novel *Garuda Putih*.

Permasalahan yang terdapat dalam novel *Garuda Putih* sangatlah kompleks. Suparto Brata sebagai penulis novel berusaha memasukkan gagasan-gagasannya mengenai berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain: masalah pembunuhan, masalah moralitas. Permasalahan tersebut menyebabkan terjadinya konflik psikologi dalam kehidupan tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel. Konflik psikologi dalam novel menciptakan persepsi tersendiri bagi para pembaca. Biasanya pembaca mempunyai perkiraan-perkiraan sendiri dalam menyelesaikan konflik dalam cerita meskipun belum tentu benar perkiraan tersebut dengan yang ada dalam novel. Peristiwa-peristiwa seru yang saling berkaitan satu sama lain dan menyebabkan munculnya konflik-konflik yang kompleks, biasanya disenangi pembaca.

Konflik psikologi dalam novel *Garuda Putih* ini kuat sekali dan menarik untuk dikaji, karena permasalahan dalam novel berawal dari seseorang yang mengatasnamakan Garuda Putih dalam aksinya. Belum diketahui tokoh yang menjadi Garuda Putih. Hal ini membuat dua permasalahan yang harus dipecahkan dalam novel *Garuda Putih*, yaitu siapakah pelaku pembunuhan dan siapakah sesungguhnya Garuda Putih tersebut. Dalam novel seri detektif memiliki beberapa unsur khas seperti tempat terpencil, korban (pembunuhan), watak tokoh-tokoh

yang meragukan, tokoh detektif, dan pelacak oleh sang detektif. Imajinasi Suparta Brata dalam menciptakan karakter tokoh yang sangat kompleks pada novel *Garuda Putih* sangatlah menarik perhatian untuk dikaji lebih dalam.

Peristiwa dalam sebuah cerita fiksi tersebut mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan tersebut pada umumnya dikemas dalam bentuk konflik-konflik. Perkembangan konflik psikologi yang cukup kompleks dalam sebuah karya fiksi sangat menarik untuk diteliti. Pengkajian terhadap sebuah karya sastra dapat dibantu dari berbagai disiplin ilmu, salah satunya adalah ilmu psikologi.

Menurut Sigmund Freud semua gejala yang bersifat mental bersifat tak sadar yang tertutup oleh alam kesadaran. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Garuda Putih* dari segi konflik psikologi tokohnya, maka dari itu penelitian ini merupakan penelitian psikologi sastra yang menitikberatkan pada psikotekstual dengan menganalisis perwatakan para tokoh dalam novel *Garuda Putih* karya Suparta Brata dengan berpedoman pada teori psikologi mimpi yang dikemukakan oleh Sigmund Freud.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Perwatakan tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata.
2. Wujud konflik psikologi dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik psikologi dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata.
4. Sikap tokoh dalam menghadapi konflik yang dialami dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata.
5. Pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui perwatakan tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Perwatakan tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.
2. Wujud konflik psikologi tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perwatakan tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud?
2. Bagaimana wujud konflik psikologi tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perwatakan tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.
2. Mendeskripsikan wujud konflik psikologi tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai sastra dan penelitian sastra yang dikaji secara psikologi sastra, khususnya penelitian tentang perwatakan tokoh utama dan wujud konflik psikologi tokoh utama dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman para penikmat sastra dalam memahami karya sastra khususnya yang dikaji secara psikologi. Manfaat lain dapat membantu memahami perwatakan dan konflik psikologi tokoh utama yang terdapat dalam novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata.